

Dewa 19 Meriahkan Konser Banten Maju , Andra Soni Singgung Praktek Pungli dan Korupsi

written by Kabar 6 | 17 Oktober 2024



[Kabar6](#) – Ribuan Pendukung Cagub-Cawagub Andra – Dimiyati Natakusumah nampak riuh memadati Stadion Maulana Yusuf di [Kota Serang](#), Kamis (17/10/2024).

Konser tersebut untuk menghibur masyarakat Banten di tengah pelaksanaan kampanye Pilkada 2024. Andra mengatakan, cara kampanye tersebut agar masyarakat merasakan riang gembira.

“Alhamdulillah sukarelawan melaksanakan kegiatan konser. Kelihatan masyarakat haus akan hiburan, maka dari itu, semua kampanye kami dilakukan dengan riang gembira,” kata Andra di lokasi acara.

Kampanye Paslon nomor urut 2 tersebut menghadirkan artis papan atas sekaligus Ketua Pemenangan Andra – Dimiyati Rafi Ahmad, Charli Van Houten, Aurel Hermansyah, Inara Rusli, Celine Evangelista, Marchel Widiyanto, Paula Verhoeven dalam sejumlah artis lainnya.

****Baca Juga:** [Pengunjung Konser Banten Maju Andra Soni – Dimyati di Stadion Maulana Yusuf Jatuh Pingsan](#)

Konser Banten Maju makin meriah saat Dewa 19 tampil diatas panggung membawa sejumlah lagu. Kedepan kegiatan tersebut akan terus dilakukan untuk mendukung pelaksanaan ekonomi kreatif di [Kota Serang](#).

“Kami menampilkan artis-artis. Dewa 19 tampil semoga bisa menghibur semua masyarakat yang menyaksikan,” kata Andra.

“Mudah-mudahan ke depan, bisa menjadi tempat yang potensial untuk pelaksanaan ekonomi kreatif,” tambah Andra.

Namun politisi [Gerindra](#) ini mengaku praktek pungli masih ia temukan dalam proses rekrutmen tenaga kerja. Padahal hal itu merupakan tindakan korupsi.

“Selalu kami dengar bahwa masih banyak praktik pungli dalam proses rekrutmen. Itu merupakan perbuatan korupsi,” terang Andra.

Maka dari itu, Andra berkomitmen untuk tidak melakukan korupsi karena akan menghambat percepatan pembangunan di Provinsi Banten.

“Kami gaungkan bahwa pembangunan akan berhasil upaya-upaya peningkatan masyarakat akan berhasil bila semua berkomitmen tidak korupsi,” tegasnya.

“Jadi, prilaku pemimpin apabila korupsi akan mempengaruhi upaya percepatan pembangunan yang adil merata,” tutup Andra.
(Aep)